

# Bansos Provinsi Bikin Puyeng Kades

**KARAWANG-** Bantuan Sosial (Bansos) Covid-19 dari Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat (Jabar), kabarnya akan turun lagi hari ini. Namun, ternyata para kepala desa bukan senang, justru pusing.

Pasalnya, data yang turun dari Pemprov Jabar ke Dinas Sosial, jumlah penerima bansos itu menyusut sampai 50 persen. Disunatnya bansos Covid-19 dari Pemprov Jabar, bukan hanya membuat para kepala desa di Karawang parno. Dampaknya juga dirasakan para ketua TKSK di kecamatan, yang mengaku kebingungan dengan pemangkasan data ini.

Pemangkasan jumlah penerima makin membuat

rawan adanya konflik sosial. Para kepala desa di Kecamatan Lemahabang dan Kecamatan Cilamaya Wetan pun sepakat mengultimatum Pemrov Jabar, Kantor Pos, dan Ojek Online.

Mereka mengancam, jika data bansos Covid-19 dari Pemprov Jabar belum clear and clean makamereka bakal menolak kedatangan bantuan tersebut.

"Kami sepakat, sebelum data Bansos Covid-19 ini clear dari Dinsos. Maka kami akan menolak dulu distribusi bantuan tersebut," ungkap Kepala Desa Pulojaya, Kecamatan Lemahabang,

